

SKRIPSI

WINDA LOEFLIANI

PENGARUH QUICK RATIO DAN RETURN ON INVESTMENT TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI SEMEN YANG GO PUBLIC MELALUI BURSA EFEK JAKARTA (PERIODE 1991-1997)



NO. INDUK	13/5/101
TGL TERIMA	13.4.00
E / I	
D / H	
NO. BUKU	
K / P / KE	
	FE-m Loe P-1 1 (Satu)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

2000

**PENGARUH QUICK RATIO DAN RETURN ON INVESTMENT TERHADAP
HARGA SAHAM PADA INDUSTRI SEMEN YANG GO PUBLIC
MELALUI BURSA EFEK JAKARTA
(PERIODE 1991 - 1997)**



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK VIDYA MANDALA
SURABAYA
Februari 2000**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh: **WINDA LOEFLIANI NRP: 3103096072**

Telah disetujui pada tanggal2m.2.2m. Dan dinyatakan LULUS oleh

Ketua Tim Pengaji:



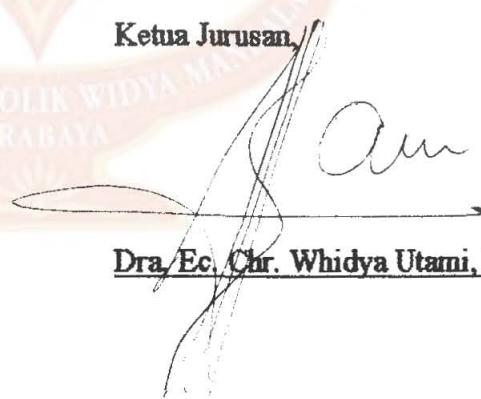
Drs. Ec. M. Sairozi, MM

Mengetahui:



Dekan,

Drs. Ec. Rido Tanago, MBA.



Ketua Jurusan,

Dra/Ec. Chr. Whidya Utami, MM.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama perkenankanlah penulis mengucapkan syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas segala rahmat-Nya yang senantiasa menyertai penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. Tanpa pertolongan yang diulurkan-Nya dengan setia, skripsi ini takkan mampu penulis susun dengan baik dan disajikan kepada pembaca sekalian.

Skripsi dengan judul ‘‘Pengaruh Quick Ratio dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Pada Industri Semen yang Go Public Melalui Bursa Efek Jakarta Periode 1991 - 1997’’ ini penulis susun mengingat pentingnya harga saham sebagai indikator nilai bagi perusahaan yang go public. Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham dan faktor-faktor itu tidak berlaku mutlak untuk seluruh perusahaan, akan tetapi tergantung pada keadaan dan permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi masukan yang positif dan berarti bagi pihak-pihak yang membutuhkan, terutama bagi perusahaan - perusahaan yang go public melalui BEJ di dalam menjaga kestabilan harga sahamnya.

Berbagai macam peristiwa telah penulis lalui dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis bersyukur setiap kendala yang ada akhirnya mampu diatasi dengan baik. Oleh sebab itu selayaknyalah dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Ec. Rido Tanago, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB 1: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Skripsi.....	9
BAB 2: TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	11
2.1. Penelitian Terdahulu.....	11
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Pengertian Pasar Modal dan Bursa Efek.....	13
2.2.2. Pasar Modal dan Pasar Uang.....	14
2.2.3. Bentuk-bentuk Pasar Surat Berharga.....	15
2.2.3.1. Pasar Perdana (Primary Market)	16
2.2.3.2. Pasar Sekunder (Secondary Market)	16

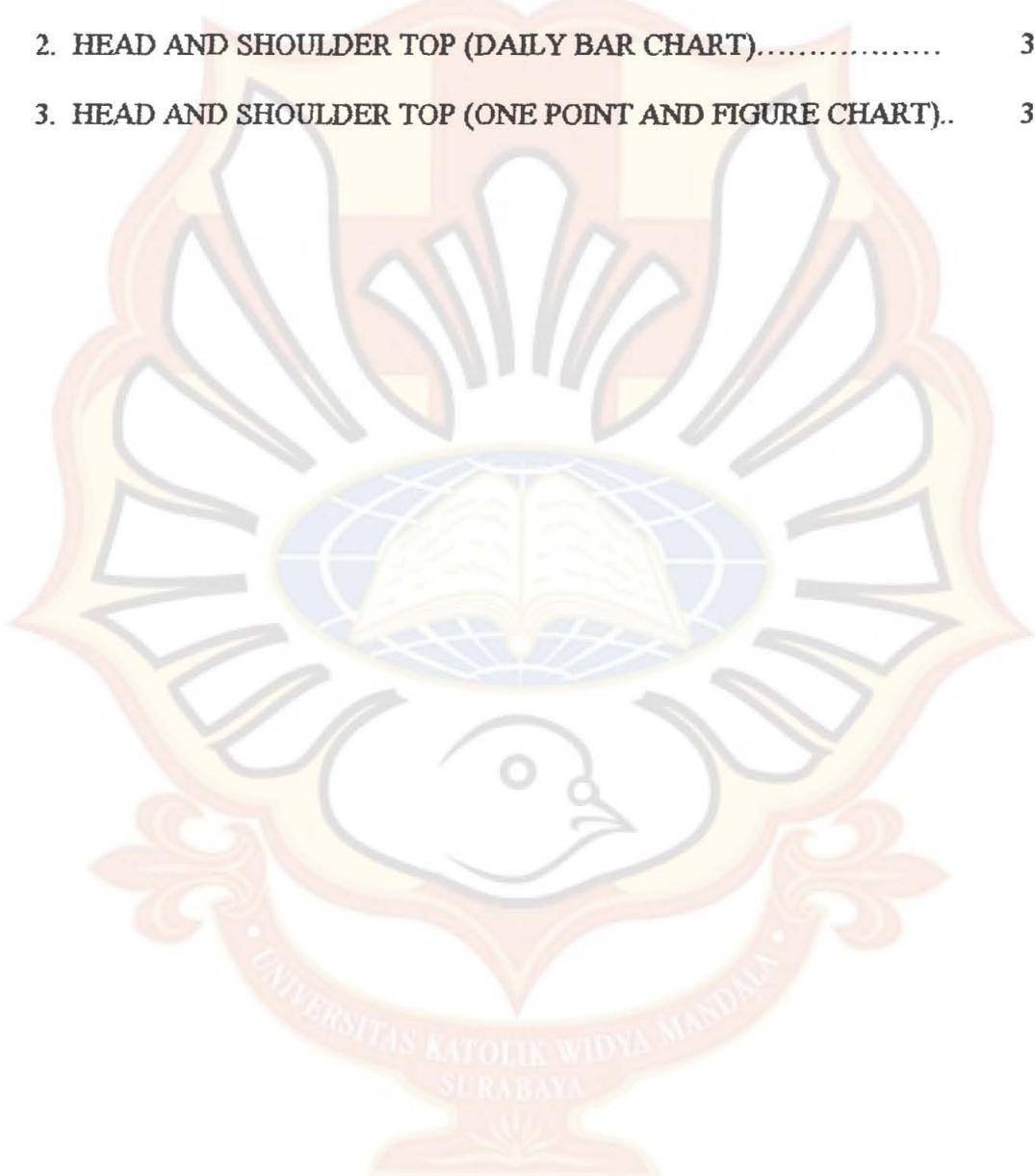
2.2.3.3. Pasar Ketiga (Third Market)	17
2.2.3.4. Pasar Keempat (Fourth Market)	18
2.2.4. Pengertian Investasi dan Tujuan Investasi.....	18
2.2.5. Tujuan Perusahaan.....	20
2.2.6. Definisi Nilai Perusahaan.....	21
2.2.7. Penentuan Harga Saham.....	22
2.2.8. Risiko dalam Investasi Saham.....	25
2.2.9. Analisis Saham.....	27
2.2.9.1. Analisis Teknikal.....	27
2.2.9.2. Analisis Fundamental.....	32
2.2.10. Harga Saham.....	34
2.2.11. Likuiditas (Quick Ratio)	38
2.2.12. Profitabilitas (ROI)	39
2.3. Hipotesis.....	42
2.4. Model Analisis Statistik.....	42
BAB 3: METODE PENELITIAN.....	44
3.1. Desain Penelitian.....	44
3.2. Identifikasi Variabel.....	44
3.3. Definisi Operasional.....	44
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	46
3.4.1. Jenis Data	46
3.4.2. Sumber Data	46
3.5. Pengukuran Data.....	46
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	46

3.7. Populasi.....	47
3.8. Teknik Analisis Data.....	47
3.8.1. Analisis Regresi Dan Korelasi Berganda	48
3.8.1.1. Koefisien Determinasi Berganda	48
3.8.1.2. Uji Dan Penafsiran Korelasi Berganda	49
3.8.2. Analisis Koefisien Korelasi Parsial	50
3.8.2.1. Koefisien Korelasi Parsial	50
3.8.2.2. Uji dan Penafsiran Koefisien Parsial	52
3.9. Prosedur Pengujian Hipotesis	53
3.9.1. Prosedur Pengujian Hipotesis 1	53
3.9.2. Prosedur Pengujian Hipotesis 2	54
3.9.3. Prosedur Pengujian Hipotesis 3	56
BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1. Gambaran Umum Bursa Efek Jakarta.....	57
4.2. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	59
4.2.1. Gambaran Umum Industri Semen di Indonesia.....	59
4.2.2. Gambaran Umum PT Semen Cibinong.....	63
4.2.3. Gambaran Umum PT Indo cement Tunggal Perkasa.....	64
4.2.4. Gambaran Umum PT Semen Gresik.....	66
4.3. Deskripsi Data.....	68
4.3.1. <i>Quick Ratio</i>	68
4.3.2. <i>Return On Investment</i>	71
4.3.3. Harga Saham.....	76

4.4. Analisis Data.....	77
4.5. Pembahasan.....	79
4.5.1. Uji Hipotesis 1.....	79
4.5.2. Uji Hipotesis 2.....	81
4.5.2.1. Pengaruh Quick Ratio Terhadap Harga Saham	82
4.5.2.2. Pengaruh Return On Investment Terhadap	
Harga Saham.....	84
4.5.3. Uji Hipotesis 3.....	86
BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN.....	88
5.1. Simpulan	88
5.2. Saran.....	89
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. LINE CHARTS.....	29
2. HEAD AND SHOULDER TOP (DAILY BAR CHART).....	30
3. HEAD AND SHOULDER TOP (ONE POINT AND FIGURE CHART)..	31

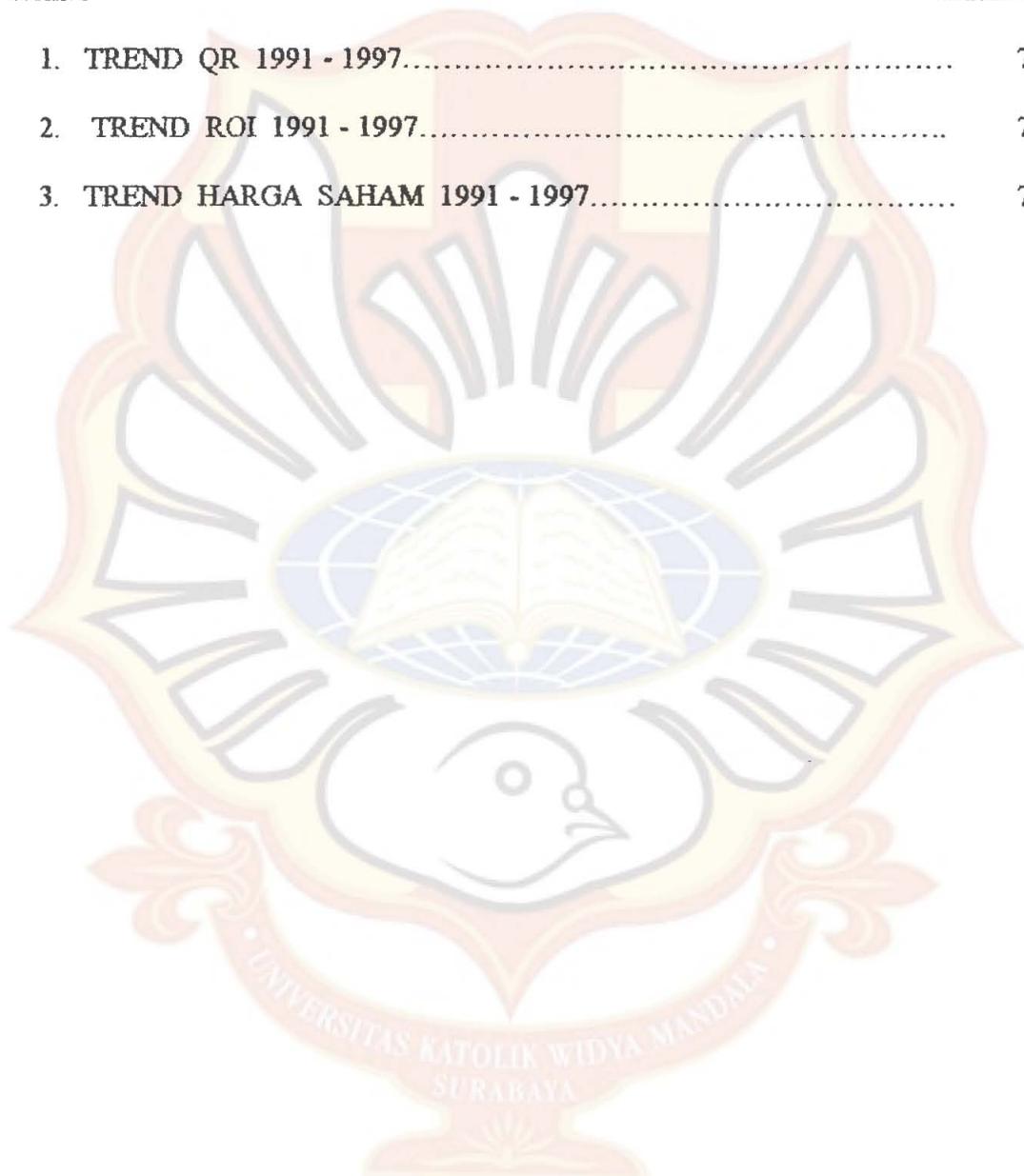


DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. HIPOTESIS DAN TEKNIK STATISTIK YANG DIGUNAKAN.....	56
2. PERKEMBANGAN BURSA EFEK JAKARTA.....	59
3. KONSUMSI SEMEN 1990 - 1997.....	61
4. KONSUMSI SEMEN PER SEKTOR.....	61
5. AKTIVA LANCAR DIKURANGI PERSEDIAAN DAN HUTANG LANCAR.....	68
6. QUICK RATIO.....	69
7. PERUBAHAN QUICK RATIO.....	70
8. EAT DAN TOTAL ASET.....	72
9. RETURN ON INVESTMENT.....	72
10. PROFIT MARGIN ON SALES DAN TOTAL ASET TURN OVER..	73
11. PERUBAHAN ROI.....	74
12. HARGA SAHAM	76
13. PERUBAHAN HARGA SAHAM	77

DAFTAR GRAFIK

Nomor	Halaman
1. TREND QR 1991 - 1997.....	71
2. TREND ROI 1991 - 1997.....	75
3. TREND HARGA SAHAM 1991 - 1997.....	77



ABSTRAKSI

Manajer keuangan memiliki tanggung jawab dalam merencanakan cara memperoleh dana dan menggunakan dana tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam hal memperoleh dana eksternal, perusahaan dapat menjual sahamnya melalui pasar modal dengan cara *go public*. Biasanya langkah di atas ditempuh oleh perusahaan yang sudah sangat mendesak memerlukan tambahan modal.

Indikator nilai perusahaan yang *go public* adalah harga saham. Pihak investor berperan penting dalam menentukan harga saham di pasar sekunder, di samping peran pemegang saham (dalam hal ini adalah pemilik) dalam menetapkan kebijakan - kebijakan finansial. Perusahaan yang mampu mengambil dan melaksanakan kebijakan - kebijakan keuangan dengan baik, akan menarik perhatian investor untuk membeli saham perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya perusahaan yang gagal melaksanakan kebijakan akan mendapat penilaian yang buruk dari investor dan mendorong emosi investor untuk melepas saham yang telah dimilikinya.

Penelitian ini berjudul ‘‘Pengaruh *Quick Ratio* dan *Return On Investment* Terhadap Harga Saham Perusahaan Semen yang *Go Public* Melalui Bursa Efek Jakarta Periode 1991 - 1997’’. Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikan pengaruh faktor likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio* (QR) dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) secara simultan dan parsial terhadap harga saham. Selanjutnya menemukan faktor yang berpengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan semen yang *go public* melalui Bursa Efek Jakarta.

Di antara ketiga perusahaan semen yang menjadi populasi, seluruhnya digunakan sebagai obyek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan prospektus yang diperoleh dari Perpustakaan PT Bursa Efek Surabaya (BES). Periode penelitian adalah 7 (tujuh) tahun, yaitu dari tahun 1991 sampai dengan tahun 1997. Adapun alat analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sebagai variabel tergantung adalah harga saham yang diberi simbol Y. Variabel bebas terdiri 2 (dua) variabel yaitu *Quick Ratio* (X_1) dan *Return On Investment* (X_2).

Hipotesis penelitian yang diajukan ada 3 (tiga), yaitu : (1) diduga *Quick Ratio* dan *Return On Investment* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan semen yang *go public* melalui Bursa Efek Jakarta, (2) diduga *Quick Ratio* dan *Return On Investment* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan semen yang *go public* melalui Bursa Efek Jakarta, dan (3) diduga bahwa *Quick Ratio* berpengaruh dominan dibandingkan dengan *Return On Investment* terhadap harga saham perusahaan semen yang *go public* melalui Bursa Efek Jakarta.

Setelah dilakukan penelitian dengan analisis regresi linier berganda, ternyata kedua variabel bebas yaitu *Quick Ratio* dan *Return On Investment* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham. Perhitungan dengan

menggunakan program SPSS Windows 98 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,451. Hal ini berarti pengaruh variasi variabel *Quick Ratio* dan *Return On Investment* terhadap harga saham hanya sebesar 45,10% dan sisanya sebesar 54,90% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain di luar *Quick Ratio* dan *Return On Investment*, seperti solvabilitas, inflasi, nilai tukar dolar, dividen, dan lain - lain. Untuk menguji signifikasinya dilakukan uji F dan diperoleh nilai F test (7,382) yang lebih besar dari nilai kritis F (3,55). Oleh sebab itu penulis mengambil keputusan untuk menolak H_0 dan menerima H_A , artinya hipotesis 1 terbukti.

Pada pengujian hipotesis kedua dilakukan uji t dua arah. Secara parsial tidak semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio* ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, apabila profitabilitas dianggap tetap. Kenyataan ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -1,250 yang berada pada daerah penerimaan H_0 sehingga hipotesis 2 tidak terbukti. *Return On Investment* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham sebab nilai t hitung sebesar 3, 791 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,101.

Pada hipotesis ketiga, diduga *Quick Ratio* berpengaruh dominan dibandingkan *Return On Investment* terhadap harga saham. Ternyata hipotesis ketiga ini ditolak karena profitabilitas berpengaruh lebih besar terhadap harga saham yakni sebesar 44, 39%.